

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman mengenai fenomena sosial, khususnya penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui disiplin positif (5S: senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk perilaku murid di SMK Negeri 2 Sukoharjo.

Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dengan maksud untuk memberikan gambaran, menjelaskan, dan menguraikan cara penerapan disiplin positif yang berlandaskan nilai-nilai PAI di sekolah, serta dampaknya terhadap perilaku murid dalam kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Sukoharjo yang terletak di Jl. Solo – Wonogiri, Dusun Begajah, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57551. Pemilihan lembaga pendidikan ini ditentukan karena SMK Negeri 2 Sukoharjo adalah salah satu institusi pendidikan kejuruan yang secara terus-menerus menerapkan program berbasis pada budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) sebagai bentuk disiplin positif yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam. Sekolah ini memiliki beragam karakteristik murid yang berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan

jurusan keahlian, sehingga dapat memberikan representasi yang baik dalam menganalisis penerapan nilai-nilai PAI terhadap perilaku para murid.

Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2025 sampai Januari 2026 dan tambahan hari pada tanggal 20 April 2026. Fokus penelitian diarahkan pada lingkungan sekolah, mencakup baik situasi di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti rutinitas di pagi hari, interaksi antara murid dan guru, serta penerapan tata tertib di sekolah. Dengan cara ini, penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami tanpa manipulasi dari peneliti, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi aktual penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui disiplin positif di SMK Negeri 2 Sukoharjo.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang, kelompok, atau entitas yang menjadi fokus utama peneliti untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan fenomena yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan data yang mendalam dan relevan.

Dalam penelitian mengenai “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui penerapan disiplin positif terhadap perilaku murid di SMK Negeri 2 Sukoharjo”, murid SMK Negeri 2 Sukoharjo menjadi subjek penelitian. Mereka adalah pihak yang secara langsung merasakan penerapan

disiplin positif yang berbasis pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam aktivitas sekolah sehari-hari.

Informan dalam penelitian adalah individu yang memberikan informasi atau data kepada peneliti melalui wawancara, observasi, atau dokumen. Informan ini dipilih dengan cara purposive, yang berarti berdasarkan pertimbangan tertentu, terutama karena mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terkait fenomena yang diteliti.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala sekolah, yang memiliki peran dalam pengambilan keputusan yang mendukung penerapan disiplin positif yang didasarkan pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertindak langsung dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan mengaitkannya dengan kebiasaan di sekolah.
3. Guru Bimbingan Konseling (BK) dan wali kelas, yang mendukung murid dalam pengembangan sikap, perilaku, dan kedisiplinan.
4. Seluruh Murid, sebagai pihak yang menerapkan disiplin positif dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perilaku sehari-hari mereka.

Dengan melibatkan subjek dan informan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan data komprehensif tentang bagaimana nilai-

nilai Pendidikan Agama Islam diterapkan melalui disiplin positif dan sejauh mana dampaknya terhadap perilaku murid di SMK Negeri 2 Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana penerapan disiplin positif yang didasarkan pada budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) berlangsung di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berguna untuk memperhatikan perilaku asli murid saat mereka berinteraksi sehari-hari, baik dalam ruang kelas maupun di luar kelas. Metode ini sangat penting karena perilaku murid lebih dapat dipahami melalui pengamatan langsung dibandingkan hanya dengan mendengar penjelasan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru PAI, guru BK, murid serta tenaga pendidik yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi lebih rinci mengenai bagaimana kebijakan sekolah, kontribusi guru, serta pengalaman murid terkait penerapan nilai-nilai PAI lewat disiplin positif. Melalui wawancara, peneliti bisa mendapatkan data kualitatif yang berupa pandangan, pengalaman, serta pemahaman dari masing-masing informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengakses berbagai data dalam bentuk arsip, catatan peraturan sekolah, jadwal kegiatan keagamaan, program pembiasaan, laporan mengenai kedisiplinan murid, serta gambar dari kegiatan yang relevan. Metode ini mendukung data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara karena bersumber dari dokumen resmi serta bukti konkret yang ada di sekolah.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin kebenaran dan keakuratan data dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif.

1. Triangulasi

Teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu pemeriksaan data melalui berbagai sumber, dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru PAI, guru BK, wali kelas, dan murid. Triangulasi teknik ditempuh dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Triangulasi sumber dan Teknik dilakukan untuk meningkatkan validitas data, mengurangi bias, dan memperdalam pemaknaan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, yaitu *“Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui penerapan disiplin positif terhadap perilaku murid di SMK Negeri 2 Sukoharjo”*, menggunakan penerapan teknik analisis interaktif menurut model Miles dan Huberman. Model ini diterapkan karena sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menghasilkan informasi dalam bentuk kata-kata, pernyataan, dan tindakan, bukan dalam bentuk angka.

Penggunaan metode analisis Miles dan Huberman dalam penelitian ini bertujuan supaya data yang didapat tidak sekadar dijelaskan seperti apa adanya, dapat ditelaah dengan cermat sehingga bisa memberikan kesimpulan yang sah, teruji, dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi, disaring, serta difokuskan pada elemen-elemen yang berhubungan dengan inti penelitian. Contohnya, informasi mengenai program disiplin positif yang berlandaskan budaya 5S, kebijakan yang diterapkan di sekolah, posisi guru PAI, serta perilaku murid yang berhubungan dengan pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

2. Penyajian Data

Data yang telah diringkas selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel ringkas, atau grafik untuk mempermudah pemahaman. Penyajian data tersebut membantu peneliti dalam

mengidentifikasi pola, hubungan, serta makna dari fenomena yang ditemukan di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir melibatkan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini kemudian diperiksa secara berulang untuk memastikan konsistensinya dengan data yang ada. Kesimpulan bukan sekadar ringkasan, melainkan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui disiplin positif memengaruhi perilaku murid.